LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah	:	Improving knowledge of elementary school students as peer educators of reproductive health
Nama semua penulis	:	Sri Achadi Nugraheni , Nur Endah Wahyuningsih, Hadiyanto, Ike Johan Prihatini, Etik Sulistyowati, Nurhasmadiar Nandini
Status Pengusul (coret ygtidakperlu)	:	Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi /PenulisKorespondensi/ Penulis Anggota
<u>Status Jurnal:</u>		
• Nama Jurnal	:	Indian Journal of Public Health Research and Development
• Tahun terbit/Vol/No/halaman	:	2019/ Volume 10/ Issue 12/ Pages 1875 - 1879
• Edisi (bulan,tahun)	:	December 2019
• ISSN	:	ISSN:0976-0245E-ISSN:0976-5506
• DOI	:	-
• Alamat WEB Jurnal/ Proceeding	:	http://www.ijphrd.com/issues.html
• Terindex di	:	SCOPUS (coverage discontinued in Scopus) SJR 2019 = 0,124

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

 Jurnal Internasional 	[] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
	[] Jurnal internasional bereputasi
	[] Jurnal Internasional discontinued SJR 2019 0,124
 Jurnal Nasional 	[] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
	[] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau
	Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
	[] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
	[] Jurnal Nasional Berbahasa Indonesia Terindex DOAJ Sederajat
	[] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai		Jurnal Internasional discontinued SJR Nilai yang did 2019 = 0,124 artikel			
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10%)		3	2		
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %	5)	9	8		
с	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30 %)		9	8		
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)		9	8		
	Nilai Total		30	26		
	Nilai yang didapat pengusul: 26 X 0.	6 = 1	5.6			
Catat	an Penilaian artikel oleh Reviewer					
а	Kelengkapan unsur isi artikel Keleng		kapan unsur artikel sudah sesuai dengan ke	lengkapan IJPHRD		
b			si artikel sesuai dengan ruang lingkup jurna hasan baik cukup baik10 dari 13 buah rujuk			
с			au informasi up to date atau mutakhir karen a yang digunakan dalam jurnal adalah kuran			
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal Jur		ini jurnal Internasional yang sudah terakred	itasi		

Semarang, Reviewer 1

Dr. Yuliani Setyaningsih., SKM, M.Kes NIP. 197107141995032001 Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP Jabatan : Lektor Kepala

LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah	:	Improving knowledge of elementary school students as peer educators of reproductive health
Nama semua penulis	:	Sri Achadi Nugraheni , Nur Endah Wahyuningsih, Hadiyanto, Ike Johan Prihatini, Etik Sulistyowati, Nurhasmadiar Nandini
Status Pengusul (coret ygtidakperlu)	:	Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi /PenulisKorespondensi/ Penulis Anggota
<u>Status Jurnal:</u>		
Nama Jurnal	:	Indian Journal of Public Health Research and Development
• Tahun terbit/Vol/No/halaman	:	2019/ Volume 10/ Issue 12/ Pages 1875 - 1879
• Edisi (bulan,tahun)	:	December 2019
• ISSN	:	ISSN:0976-0245E-ISSN:0976-5506
• DOI	:	-
• Alamat WEB Jurnal/ Proceeding	:	http://www.ijphrd.com/issues.html
• Terindex di	:	SCOPUS (coverage discontinued in Scopus) SJR 2019 = 0,124
Kategori Publikasi (beri tanda V yang	g sesua	i)
• Jurnal Internasional	[]	Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
	[]	Jurnal internasional bereputasi

	[] Jurnal internasional bereputasi
	[] Jurnal Internasional discontinued SJR 2019 0,124
 Jurnal Nasional 	[] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
	[] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau
	Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
	[] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
	[] Jurnal Nasional Berbahasa Indonesia Terindex DOAJ Sederajat
	[] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Internasional discontinued SJR 2019 = 0,124	Nilai yang didapat artikel	
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	3	2	
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	9	7.5	
7.5c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30 %)	9	7.5	
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	9	7.5	
	Nilai Total	ai Total 30		
	Nilai yang didapat pengusul:24.5 X 0.6 =	14.7		
Catat	an Penilaian artikel oleh Reviewer			

а	Kelengkapan unsur isi artikel	Artikel disajikan dengan lengkap, memenuhi unsur penulisan artikel
		ilmiah. Disajikan dalam Bahasa yang baik sesuai dengan kaidah penulisan.
		Topik yang disajikan merupakan permasalahan Kesehatan di masyarakat
		dan perlu mendapatkan perhatian untuk dikaji secara ilmiah.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Ruang lingkup keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu pengusul yaitu
		Kesehatan masyarakat.
с	Kecukupan dan kemutahiran	Informasi yang disajikan cukup mutakhir dan menyertakan referensi yang
	data/informasi dan metodologi	mencukupi.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Jurnal dikelola dengan baik, mencantumkan proses submisi dan tahapan
		review dengan melibatkan reviewer dari bidang ilmu sejenis. Namun
		jurnal berstatus discontinue dari scopus

Semarang, Reviewer 2

fre 1

Dr. dr. Bagoes Widjanarko, MPH NIP. 196211021991031002 Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP Jabatan : Lektor Kepala

Scopus	Search Sources	: Lists	SciVal 🤊	?	Ŷ	Create account Sign in
< Back to results < Previous 3 or						Cited by 0 documents
· ੇ Export ⊻ Download 合 Priı View at Publisher	nt 🖾 E-mail 🚏 Save to PE	PF 🛧 Ado	∃ to List More >			Inform me when this document is cited in Scopus:
Document type Article						Set citation alert >
Source type Journal						Related documents
ISSN 09760245 DOI 10.37506/v10/i12/2019/ijphrd/192141						Reproductive health service utilization and associated factors among adolescents at public school in Adama Town east Shewa Ethiopia, 2018
View more 🗸 🗸						Gurara, A.M. , Gizaw, A.B. , Ayalew, A.K. <i>(2020) Nursing Practice Today</i>
Indian Journal of Public Health Research o)19		Adolescents and Long-Acting Reversible Contraception: Lessons from Mexico
	e		0	1+1-		Saavedra-Avendano, B. ,

Students as peer educators of reproductive health Nugraheni S.A.^a ⋈ , Wahyuningsih N.E.^a, Hadiyanto^b, Prihatini I.J.^c, Sulistyowati E.^a, Nandini N.^a

Nugraheni S.A.^a 🖂 , Wahyuningsih N.E.^a, Hadiyanto^v, Prihatini I.J.^c, Sulistyowati E.^a, Nandini N.^c 🔀 Save all to author list

^a Faculty of Public Health, Diponegoro University, Indonesia

^b School of Postgraduate Studies, Diponegoro University, Indonesia

^c Faculty of Health Science, Darul Ulul Islamic Boarding University, Indonesia

2 Views count (?)

View all metrics >

Abstract

Author keywords

Indexed keywords

Metrics

Abstract

Background: Awareness and knowledge about reproductive health among children in the elementary school in Indonesia was really low. Education about reproductive health is needed to increase the knowledge of reproductive health among elementary school students. This research is conducted to analyze the impact of Training-of Trainer model in elevating the knowledge of elementary school students as peer educators for reproductive health. Method: This research used quasi-experimental method, with pretest and posttest one group only design. The samples of this research are 30 peer educators, which were selected purposively from 3 state elementary schools in the District of Brebes, Central Java, Indonesia. The intervention that had been given was a training about reproductive health for a whole day by a Facilitator Teacher and a Peer Educator from State Junior High School 2 Brebes. The assessments had been conducted before intervention and a month after intervention. Result: According to the difference test using Wilcoxon Match paired Test, significant differences were found in the knowledge of the participants before and after Training-of Trainer model intervention (p=0.002) and there was an of 1.26 points in the knowledge. Conclusion: Education about reproductive health by

(2017) Maternal and Child Health Journal Interventions to improve adolescents' contraceptive behaviors in low- and middleincome countries: A review of the

Andrade-Romo, Z., Rodriguez,

M.I.

Gottschalk, L.B. , Ortayli, N. *(2014) Contraception*

evidence base

View all related documents based on references

Find more related documents in Scopus based on:

Authors > Keywords >

-0	Scopus	Search	Sources	Lists	SciVal 7	?	Ŷ	Create account	Sign in

Source details

Indian Journal of Public Health Scopus coverage years: from 2010 to 2020	Research and Development	CiteScore 2018 0.1	0	
(coverage discontinued in Scopus) Publisher: R.K. Sharma, Institute of Medico- ISSN: 0976-0245 E-ISSN: 0976-5506	Legal Publications	SJR 2019 0.124	Û	
Subject area: Medicine: Public Health, Environmental and Occupational Health) SNIP 2020 Source type: Journal 0.241				
	Save to source list us content coverage			
	2015-2018 to articles, reviews, conference papers, bool s by the number of publications published in 2015-201	chapters and data	×	
CiteScore 2018 \checkmark $0.1 = \frac{329 \text{ Citations } 2015 - 2018}{3,294 \text{ Documents } 2015 - 2018}$ Calculated on 01 May, 2019 CiteScore rank 2018 ①	① =			
Category Rank Percentile				
Medicine Public Health, #484/500 3rd Environmental and Occupational Health	-			
View CiteScore methodology≯ CiteScore FAQ≯ Add	− I CiteScore to your site &			
About Scopus	Language	Customer Service		
What is Scopus	日本語に切り替える	Help		
Content coverage	切换到简体中文	Contact us		

Scopus blog Scopus API

Privacy matters

切換到繁體中文

Русский язык

ISSN-0976-0245 (Print) • ISSN-0976-5506 (Electronic)

Volume 10 | Number 12 🎽 December 2019



Indian Journal of Public Health Research & Development

An International Journal

SCOPUS IJPHRD CITATION SCORE

Indian Journal of Public Health Research and Development Scopus coverage years: from 2010 to till date.Publisher: R.K. Sharma, Institute of Medico-Legal Publications ISSN:0976-0245E-ISSN: 0976-5506 Subject area: Medicine: Public Health, Environmental and Occupational Health CiteScore 2017-0.03 SJR 2017-0.108 SNIP 2017-0.047



Website: www.ijphrd.com

Indian Journal of Public Health Research & Development

EXECUTIVE EDITOR

Prof. Vidya Surwade

Deptt. of Community Medicine, Dr Baba Saheb Ambedkar, Medical College & Hospital, Rohini, Delhi

INTERNATIONAL EDITORIAL ADVISORY BOARD

- Dr. Abdul Rashid Khan B. Md Jagar Din, (Associate Professor) Department of Public Health Medicine, Penang Medical College, Penang, Malaysia
- 2. Dr. V Kumar (Consulting Physician) Mount View Hospital, Las Vegas, USA
- Basheer A. Al-Sum, Botany and Microbiology Deptt, College of Science, King Saud University, Riyadh, Saudi Arabia
- 4. Dr. Ch Vijay Kumar (Associate Professor) Public Health and Community Medicine, University of Buraimi, Oman
- Dr. VMC Ramaswamy (Senior Lecturer) Department of Pathology, International Medical University, Bukit Jalil, Kuala Lumpur
- Kartavya J. Vyas (Clinical Researcher) Department of Deployment Health Research, Naval Health Research Center, San Diego, CA (USA)
- 7. Prof. PK Pokharel (Community Medicine) BP Koirala Institute of Health Sciences, Nepal

NATIONAL SCIENTIFIC COMMITTEE

- Dr. Anju D Ade (Professor) Community Medicine Department, SVIMS, Sri Padamavati Medical College, Tirupati, Andhra Pradesh.
- 2. Dr. E. Venkata Rao (Associate Professor) Community Medicine, Institute of Medical Sciences & SUM Hospital, Bhubaneswar, Orissa.
- Dr. Amit K. Singh (Associate Professor) Community Medicine, VCSG Govt. Medical College, Srinagar – Garhwal, Uttarakhand
- Dr. R G Viveki (Associate Professor) Community Medicine, Belgaum Institute of Medical Sciences, Belgaum, Karnataka
- Dr. Santosh Kumar Mulage (Assistant Professor) Anatomy, Raichur Institute of Medical Sciences Raichur(RIMS), Karnataka
- 6. Dr. Gouri Ku. Padhy (Associate Professor) Community and Family Medicine, All India Institute of Medical Sciences, Raipur
- Dr. Ritu Goyal (Associate Professor) Anaesthesia, Sarswathi Institute of Medical Sciences, Panchsheel Nagar
- 8. Dr. Anand Kalaskar (Associate Professor) Microbiology, Prathima Institute of Medical Sciences, AP
- 9. Dr. Md. Amirul Hassan (Associate Professor) Community Medicine, Government Medical College, Ambedkar Nagar, UP
- 10. Dr. N. Girish (Associate Professor) Microbiology, VIMS&RC, Bangalore
- 11. Dr. BR Hungund (Associate Professor) Pathology, JNMC, Belgaum.
- 12. Dr Sartaj Ahmad, PhD Medical Sociology, Associate Professor, Swami Vivekananda Subharti University Meerut UP India
- Dr Sumeeta Soni (Associate Professor) Microbiology Department, B.J. Medical College, Ahmedabad, Gujarat,India

NATIONAL EDITORIAL ADVISORY BOARD

- 1. Prof. Sushanta Kumar Mishra (Community Medicine) GSL Medical College – Rajahmundry, Karnataka
- 2. Prof. D.K. Srivastava (Medical Biochemistry) Jamia Hamdard Medical College, New Delhi
- 3. Prof. M Sriharibabu (General Medicine) GSL Medical College, Rajahmundry, Andhra Pradesh
- 4. Prof. Pankaj Datta (Principal & Prosthodentist) Indraprastha Dental College, Ghaziabad

NATIONAL EDITORIAL ADVISORY BOARD

- 5. Prof. Samarendra Mahapatro (Pediatrician) Hi-Tech Medical College, Bhubaneswar, Orissa
- Dr. Abhiruchi Galhotra (Additional Professor) Community and Family Medicine, All India Institute of Medical Sciences, Raipur
- 7. Prof. Deepti Pruthvi (*Pathologist*) SS Institute of Medical Sciences & Research Center, Davangere, Karnataka
- 8. Prof. G S Meena (Director Professor) Maulana Azad Medical College, New Delhi
- 9. Prof. Pradeep Khanna (Community Medicine) Post Graduate Institute of Medical Sciences, Rohtak, Haryana
- 10. Dr. Sunil Mehra (Paediatrician & Executive Director) MAMTA Health Institute of Mother & Child, New Delhi
- 11. Dr Shailendra Handu, Associate Professor, Phrma, DM (Pharma, PGI Chandigarh)
- 12. Dr. A.C. Dhariwal: *Directorate* of National Vector Borne Disease Control Programme, Dte. DGHS, Ministry of Health Services, Govt. of India, Delhi

Print-ISSN: 0976-0245-Electronic-ISSN: 0976-5506, Frequency: Quarterly (Four issues per volume)

Indian Journal of Public Health Research & Development is a double blind peer reviewed international journal. It deals with all aspects of Public Health including Community Medicine, Public Health, Epidemiology, Occupational Health, Environmental Hazards, Clinical Research, and Public Health Laws and covers all medical specialties concerned with research and development for the masses. The journal strongly encourages reports of research carried out within Indian continent and South East Asia.

The journal has been assigned International Standards Serial Number (ISSN) and is indexed with Index Copernicus (Poland). It is also brought to notice that the journal is being covered by many international databases. The journal is covered by EBSCO (USA), Embase, EMCare & Scopus database. The journal is now part of DST, CSIR, and UGC consortia.

Website : www.ijphrd.com

©All right reserved. The views and opinions expressed are of the authors and not of the Indian Journal of Public Health Research & Development. The journal does not guarantee directly or indirectly the quality or efcacy of any product or service featured in the advertisement in the journal, which are purely commercial.

Editor

Dr. R.K. Sharma

Institute of Medico-legal Publications Logix Office Tower, Unit No. 1704, Logix City Centre Mall, Sector- 32, Noida - 201 301 (Uttar Pradesh)

Printed, published and owned by

Dr. R.K. Sharma

Institute of Medico-legal Publications Logix Office Tower, Unit No. 1704, Logix City Centre Mall, Sector- 32, Noida - 201 301 (Uttar Pradesh)

Published at

Institute of Medico-legal Publications

Logix Office Tower, Unit No. 1704, Logix City Centre Mall, Sector- 32, Noida - 201 301 (Uttar Pradesh)



Indian Journal of Public Health Research & Development

www.ijphrd.com

Volume 10, December 12

Contents

December 2019

1.	A Study on Estimation of Chlorine in Drinking Water in an Urban Slum of Guntur District
2.	Exploring the Medical Representatives' Perception towards Motivational Measures Implemented by Selected Pharma Companies, Chennai City
3.	Influence of Mastication Rate on Prandial Glycemia among Prediabetics: An Observation
4.	Predictors of Job Satisfaction: How Satisfied are the Young Generation Doctors in Corporate Hospitals20 Avipsa Padhi, Ayasa Kanta Mohanty, Manoranjan Dash
5.	Statistical Analysis of M-Mode Echocardiographic Normal Reference Values in South Indian Adults24 <i>Chaithra N., Madhu B., Balasubramanian S., Sunil Kumar S.</i>
6.	Effects of Circuit Training Combined with Different Neuromuscular Activities on Muscular Endurance and Body Composition of School Girls
7.	Comparative Evaluation of Mechanical Properties of Ceramic Reinforced Glass Ionomer Cement and Type IX GIC: An Invitro Study
8.	Anemia among Pregnant Women and its Socio-Demographic and Reproductive Correlates: A Community Based Study
9.	Awareness of Knowledge of Saliva as a Diagnostic Tool
10.	Public Health and Environmental Protection Linkages in Law and Practice
11.	GC/MS Analysis of Bioactive Compounds in Aqueous Extract of Cynodon Dactylon

XXVI

365.	Risk Factors Analysis Related To Maternal Mortality in Banjar District on January 2015-September 2017 Periods
	Meitria Syahadatina Noor, Fahrini Yulidasari, Fauzie Rahman, Atikah Rahayu, Dian Rosadi, Nur Laily, Hurul Firdha
366.	Knowledge, Awareness and Practices of Forensic Dentistry: A Questionnaire Study among Dental Personnel Practicing in Bhimavaram Town, South India
367.	Identification of Estrogen Levels in Dairy Cows Based on MUN Levels And Pregnancy Rates
368.	The Prevalence of Extended Spectrum Beta-Lactamase (ESBL) Producing gut flora among Pregnant Women peripartum in Community and Hospital, Indonesia
369.	Detection of Trypanosomiasis in Horse in Bima, West Nusa Tenggara Province, Indonesia
370.	Assessment of Stress Reactions and Identification of Family Experiences in Primary Care Post Restrain Schizophrenia in East Java Indonesia. Mix Method: Sequential Explanatory
371.	Exclusive Breastfeeding: The Importance of Infant Growth and Development
372.	Efficacy of Ice Ball Oral Care on Subjective-Objective Oral Health Status in Cancer Patients: A Pilot Study
373.	Study of Environmental Management on The Event of Dengue Hemorrhagic Fever (Dhf) In Banjarbaru City, Kalimantan Selatan
374.	The Effect of the Community Led Total Sanitation (Clts) Method on the Event of Diarrhea in Balita in Banjar District
375.	Improving Knowledge of Elementary School Students as Peer Educators of Reproductive Health
376.	Effect of Feeding Moringa Oleifera Leaves Capsule's on The Uric Acid in Pre-Elderly
377.	The Effect of Moringa Capsule and Moringa Tea Consumption on the Elderly's Uric Acid Level

Meat Merchandising in Single Look Produce the Chance of Foodborne Illness: Shoppers Alert!

R. Bhuvaneswari¹, S. Senith², A. Alfred Kirubaraj², S.R. Jino Ramson³

¹Bharathiar University, Coimbatore, Tamil Nadu, India, ²Assistant Professor, Karunya Institute of Technology and Sciences (Deemed to be University), ³School of Engineering Technology, Purdue University, Indiana-47907, USA

Abstract

Purpose: The aim of the study is to produce information of food safety relates to meat consumption to guage the knowledge and angle of shoppers to make the notice publically to avoid the chance of foodborne ill health. Here the investigation belongs to however the shoppers square measure influenced by getting at totally different levels of meat below the chance perception.

Design/methodology/approach-Structural equation modeling (SEM) was engineered to grasp the chance perception of urban and rural shoppers in Coimbatore, Erode and Nilgris by scale back with the perceived risk of their probability of goat meat, chicken, fish, beef and pork.

Findings—The intentions of shoppers in these 3 districts is to facilitate with the acquisition behavior, attitude, knowledge, food safety awareness square measure involved with the microbiological risk of food contamination.

Social implications-The retail search oversubscribed their meat and poultry in single buy their convenience of shopper to avoid wasting time period and cash by mistreatment constant knife and board. It'll produce the microbiological risk and facilitate to grasp the food handling behavior conjointly to guage the effectiveness of food safety to avoid the chance.

Practical implication-The merchant and shopper prefers these quite consumption for saving the time and cash to urge all meat in one place however they're not knowing the chance of pathogens they use same knife and cutting all meat and poultry this produce the chance of food borne sickness and also the snacks search, tea shop, fruit stall square measure closely around the meat search and also the meat search marketing in Associate in Nursing open show there's a necessity of closed glass box that stop mud, and bug will unfold the sickness.

Research implications—The result offer with the data of food safety steerage from producer to shopper to avoid the chance of foodborne ill health and create safe consumption to the buyer with clean and clear setting.

Originality worth–The risks are unknown by the retailers and shoppers it provides the data of meat consumption that relates to food safety with detail understanding of risk perception.

Keywords: Food safety, shopper risk, Hazards, interference of cross-contamination, correct cleanup and sanitizing, shopper education.

Introduction

The preference and selection square measure take issue from person to person one provide preference for style, the opposite one like for texture and somebody like for nutrition diet likewise each person's shopping for thoughts and angle and emotions square measure totally different it's necessary to grasp the data and angle of the buyer, it'll facilitate North American country to avoid the perception of risk relates to meat consumption the essential of food safety square measure involved with the perception of risk in 3 varieties like microbiological

Efficacy of Ice Ball Oral Care on Subjective-Objective Oral Health Status in Cancer Patients: A Pilot Study

Nayeon Shin¹, Jummi Park^{*2}

¹Nusing Department, CHA University, Bundang CHA Hospital, 13497.

^{*2}Nursing Department, Namseoul University, 31020, Korea.

Abstract

Background/Objectives: Oral mucositis and oral discomfort are common side effects in cancer patients undergoing chemotherapy. The purpose of this study is to examine the efficacy of ice ball oral care on subjective-objective oral health status induced by chemotherapy in adult cancer patients among Korean Women.

Method/Statistical analysis: Participants were randomly assigned either to the experimental group(n=15) that received ice ball oral care during chemotherapy or the control group(n=15) that received normal saline oral care during chemotherapy.

Findings: There was a significant difference in oral mucositis, and oral discomfort between the two groups, and there were significant changes over time and the group by time interactions.

Improvements/Applications: The findings of the study demonstrated that ice ball oral care was more effective than the normal saline oral care in improving subjective-objective oral health status in adult cancer patientss undergoing chemotherapy.

Keywords: Cryotherapy, Drug Therapy, Oral Mucositis, Nursing, Health.

Introduction

Chemotherapy is reportedly applied to 60-70% of cancer patients¹. It may improve the patients' survival rate, but, at the same time, might expose its toxicity to normal cells as well as cancer cells, and result in a vast level of destruction of cells and other side effects including oral mucositis². Oral mucositis usually results from destruction of mucous membrane, which is attributable to decline of immunity and damage to oral epithelial cells from toxic treatments such as chemotherapy and radiation therapy³.

Corresponding Author: Jummi Park Professor Nursing Department, Namseoul University, Korea e-mail: jump@nsu.ac.kr Chemotherapy is likely to result in stomatitis of Level 3 or higher (frequency of 47%)⁴. Oral discomfort including saliva change, burning sensation⁵, might often lead to decline of nutrition intake⁶ and whole body septicemia⁷, which would require decreased drug dosage or lengthened time of treatment⁸.

Thus, it is essential to provide nursing that would reduce risk factors of impeding oral comfort of cancer patients undergoing chemotherapy before therapy begins. Many factors affecting the strength and frequency of oral mucositis have been reported: types of chemotherapeutic agents and their dosage², cancer types and patients' haematologic status, oral health before therapy and oral nursing during chemotherapy⁹. The most important element for prevention of oral complications would be oral nursing¹⁰. The change in one's oral health would be an index that might indicate the result of treatment or oral health⁹, and would help suppress the occurrence of oral mucositis due to side effects of chemotherapy.

Facilitating and Inhibiting Factor in Clinical Nursing Education: Concept Paper

Herdina Mariyanti^{1,2}, Kee Jiar Yeo²

¹Nursing Faculty, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia, ²School of Education, Faculty of Social Science and Humanities, Universiti Teknologi Malaysia

Abstract

Clinical nursing education is one of a component in nursing education that conducts in a clinical setting involving real situation, teaching and learning process in the clinical setting.

Objective: The purpose of this article is to discuss about facilitating and inhibiting factor in clinical nursing education. Nursing student expects that through clinical nursing education, their skill and knowledge will improve and finally they will get their competencies. In this article emphasized that many factors that facilitating and inhibit nursing student learning experience during their clinical nursing education. Theory-practice gap is one of inhibiting factors in clinical nursing education. One of facilitating factors in clinical nursing education is supportive clinical learning environment.

Keywords: Inhibiting factor, barrier, facilitating factor, clinical learning, clinical nursing education.

Introduction

The fundamental aim in nursing education is to produce competent and professional nurses who able to apply theoretical knowledge and skill in the health care ⁽¹⁾. Clinical Nursing education is one of a component in nursing education that conduct in a clinical setting involving real situation, teaching and learning process in the clinical setting. On clinical nursing education also helping the nursing student achieve their competencies (attitude, skill, and knowledge) in real clinical settings according to nursing education institutional standard (the professional standard) ⁽²⁾. Kpodo, ⁽²⁾ stated that the clinical setting involves hospital setting, clinical, or other settings.

Clinical education provides an opportunity for a nursing student to imply theory and skill that they got from classroom setting in of real environment (clinical setting) ⁽³⁾. Many factors affect nursing student learning experience during the clinical education process ⁽³⁾.

Objective: There are two objectives of this article. First objective is to discuss about facilitating factors in clinical nursing education. The second objective of this article is to discuss about inhibiting factor in clinical nursing education.

Clinical Nursing Education

Clinical education is healthcare education which conducted in a clinical setting, or in the community under supervision registered practitioner ⁽⁴⁾. Chabeli & Muller 2004; Eta et al. 2011; Nxumalo 2011 in Kpodo ⁽²⁾ stated that clinical nursing education is one of a component in nursing education that conducts in a clinical setting involving real situation, teaching and learning process in a clinical setting. Student understanding that in clinical education, they would be implying the theory that they get from the classroom setting⁽⁵⁾. Kpodo,⁽²⁾ stated that the clinical setting involves hospital setting, clinical, or other settings.

Goal of clinical nursing education for the nursing student is to develop graduate of nursing student competency, who prepared to become professional clinician beginners⁽⁶⁾. Clinical nursing education also enable student to develop their clinical skill, give opportunity to student in applying theory to practice and applying problem-solving skill; student also have opportunity to improve their interpersonal skill, and become socialized about professional norms in clinical setting, become socialized about nursing profession professional norms and ethics, and become socialized about social-political healthcare milieu ⁽⁶⁾.

Awareness Regarding Heart Diseases among Middle Aged Adults in a Rural Area of Rupandehi District

Chanda Sah¹, Priyanka Gyawali²

¹Department of Medical-Surgical Nursing, Lecturer, Universal College of Nursing Sciences, Bhairahawa, Rupandehi, Nepal, ²Department of Medical-Surgical Nursing, Clinical Instructor, Devdaha Medical College, Butwal, Rupandehi, Nepal.

Abstract

Cardiovascular diseases (CVDs) are the number one cause of death globally. Lack of awareness about CVDs risk can lead to delays in seeking treatment and increased risk for sudden death. This study was conducted to assess the awareness on heart diseases among middle-aged adults in a rural area of Rupandehi district, Nepal.Descriptive cross-sectional study was conducted among 107 middle-aged adults of Shudhodhan rural municipality, Rupandehi district. The samples were selected by non-probability purposive sampling technique. Pretested and pre validated semi-structured questionnaire was used for data collection. The data was analyzed using SPSS 16.0 version. More than half of the respondents (55.14%) had high level awareness on heart disease. About 71.03% had family history of heart diseases. Regarding risk factors of heart diseases cent percent respondents were aware of alcoholism,98.13% were aware of smoking, 47.66 % were aware of family history and 14.02% were aware of menopause. 99.07% respondents were aware of elevated blood pressure and chest pain as cardinal symptoms of heart diseases. The study reveals that respondents had low awareness on family history as risk factor of heart diseases whereas there is statistically significant association between family history of respondents and level of awareness regarding heart disease (p=0.002). Respondents (14.02%) also had low awareness on lifestyle changes with medicines as management of heart disease. Hence it is necessary to educate people about heart diseases risk factors and lifestyle changes for management and prevention of heart diseases.

Keywords: Awareness, heart disease, middle-aged adults.

Introduction

Cardiovascular diseases (CVDs) are disorders of the heart and blood vessels and they include coronary heart disease, rheumatic heart disease, congenital heart disease and other conditions. Triggering these diseaseswhich manifest primarily as heart attacks and strokesare tobacco use, unhealthy diet, physical inactivity and harmful use of alcohol.An estimated 17.9 people died from CVDs globally in 2016, representing 31% of all global deaths and 85% of all CVD deaths are due to heart attacks and strokes. Over three quarters of deaths take place in low- and middle-income countries.¹

In Nepal from 2005 to 2015, the ischemic heart disease increased around 25.3% and Coronary heart

Corresponding Author: Chanda Sah Lecturer, Universal College of Nursing Sciences, Ranigaon, Bhairahwa, Ruapndehi, Nepal.

e-mail: chanda.sah08@gmail.com

disease reached 10.79% of total deaths.² About 40% of non-communicable admissions are due to CVDs.³ These facts create as enormous social burden reducing labour productivity and creating an overcharge of public fees, in a country with a poor healthcare system and a feeble economy. The earthquakes of 2015 also imposed critical social and epidemiological effects to the population resulting in lifestyle changes.⁴

A government data has shown that 99.6% of the Nepali population is at the risk of contracting cardiovascular diseases. The national survey carried out by the Health Research Council has recently found that a majority of people has one or more risk-factors including tobacco use, alcohol consumption, low fruit and vegetable consumption and physical inactivity that pose a threat for disease. Biological factors such as obesity, high blood pressure, high blood glucose level and abnormal lipids also contribute to the risk of the disease.⁵

Health Concerns in Elderly: A Survey and Public Education in Bhubaneswar, India

Shreyan Kar¹, Tushar Kanti Das², Prasanta Kumar Mohapatra³, Brajaballav Kar⁴, Anupama Senapati⁵, Nilamadhab Kar⁶

¹MBChB Student, University of Birmingham, UK, ²MD, Director of Medical Services at J. G. Hospital, TRL Krosaki Refractories Limited, Jharsuguda, India, ³MD, Consultant Psychiatrist, Odisha Medical and Health Services, Government of Odisha, ⁴PhD, Associate Professor, KIIT Deemed to be University, Bhubaneswar, India, ⁵PhD, Assistant Professor, KIIT Deemed to be University, Bhubaneswar, India, ⁶MD, MRCPsych, Consultant Psychiatrist, Black Country Partnership NHS Foundation Trust, Wolverhampton, UK

Abstract

Background: While it is apparent that old age is associated with multiple health concerns the extent of its multiplicity suggestive of the burden is often not clear. It was intended to find out self-reported health concerns for the duration of one month and cardiovascular risk factors in older adults.

Method: In a cross-sectional survey attendees of a Healthy Ageing Conference were approached with a semi-structured questionnaire about their health concerns and cardiovascular risks. Risk of cardiovascular event in 10 years based on QRISK3 was calculated.

Results: A considerable proportion of elderly had range of physical symptoms, depressive mood state and memory problems. Mean number of health problems reported were 4.8 ± 3.3 (male 4.4 ± 3.1 and female 5.0 ± 4.3). Cardiovascular risk was high, mean QRISK3 score for males were 22.2% (±14.4) and for females 10.3% (±6.6) (p<0.05). On an average the heart age was increased by 7.9 ± 6.2 years (8.6 ± 6.6 years for males and 5.0 ± 3.3 for females). The relative risk was 2.1 for males and 1.5 for females. The symptoms and risk factors were elicited easily and the process probably facilitated improving the awareness about the health concerns holistically.

Conclusions: The results suggested the extent of health concerns in general and cardiovascular risks in particular and may help to reflect about required range of appropriate public health awareness and intervention programmes in the community.

Keywords: Ageing, awareness, cardiovascular diseases, education, illness, prevention, public health.

Introduction

It is well known that the disease burden increases with the age suggesting that older persons have more number of illnesses that the younger adults. Most of

Corresponding Author: Nilamadhab Kar Steps to Health, Showell Circus, Low Hill, Wolverhampton, WV10 9TH, Wolverahmpton, U.K. e-mail: nmadhab@yahoo.com Phone: 0044 1902 443665 these are chronic non-communicable diseases. Amongst these cardiovascular diseases (CVD) are leading cause of mortality and morbidity worldwide and these are a specific concern for India.^{1,2} The burden of CVD is increasing in India over the years along with the prevalence of major risk factors.¹While this has reflected in increased number of people being investigated and treated for the CVD these days; however the efforts on preventing these illnesses do not seem to be in the forefront. Public awareness has risen over the years, although it is still rather low;³"containertitle":"CHRISMED Journal of Health and Research" ,"page":"273","volume":"3","issue":"4","source":"